



Finalisasi Draft Inception Report EITI 2012-2013

Rapat Tim Pelaksana
12 Juni 2015

Agenda

- Progress report per 11 Juni 2015
- Rencana kerja
- Signifikansi dari Inception Report
- Tujuan rapat Tim Pelaksana
- Isu dan pendekatan dalam rekonsiliasi
 - Materialitas
 - Ruang lingkup
 - Ruang lingkup lainnya dan *level of disaggregation*
 - Format formulir pelaporan
- Laporan kontekstual
 - Isu dan pendekatan
 - Rancangan daftar isi laporan kontekstual
- Diskusi

Progress per 11 Juni 2015

No.	Kegiatan	Tanggal
1	Penandatanganan kontrak antara Kemenko dan IA	25 Mei 2015
2	Persiapan draft inception report berikut format pengisian (reporting template)	
3	Rapat Tim Pelaksana perihal penunjukan IA dan distribusi draft inception report untuk dibahas oleh Tim Pelaksana	27 Mei 2015
4	Kunjungan untuk konfirmasi format pelaporan dan informasi laporan kontekstual <ul style="list-style-type: none"> • SKK Migas • Ditjen.Perbendaharaan • Ditjen.Minerba • Ditjen Migas • Ditjen Pajak 	
5	Menerima kunjungan dari IMA dan CSO untuk mendapatkan masukan dalam hal Inception Report	
6	Persiapan workshop sosialisasi ke perusahaan minerba	
7	Update format pelaporan dan inception report sesuai hasil masukan	
8	Menerima kunjungan dari Sekretariat EITI International dan World Bank untuk mendapatkan masukan dalam hal Inception Report	

Rencana Kerja & Progress

No	Deliverables	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
P1	Kick off & Planning																							1
	Inception Report																							3
	Observation & Recommendation																							3
	Draft of Reporting Template																							1
	List of Analysis and mitigation plan																							11
	List of PIC																							3
P2	Submission of Reporting Template																							1
	List of control status																							22
	Workshop																							1
	Progress Meeting																							2
	Procedures and approach																							3
	Preparation of contextual report																							14
P3	Reconciliation Process																							13
P4	Investigation of Discrepancies																							14
P5	Submission Draft Report to Secretariat																							1
	Submission Draft Report to MSG																							1
	Final Contextual Report																							6
	Observation & Recommendation																							6
	Review on the report																							6
	Final MSG approval																							1

Signifikansi dari Inception Report

- Untuk meyakinkan semua isu tercakup
- Adanya persamaan persepsi antara Tim Transparansi dan Independent Administrator (IA)
- Jika disetujui Inception report akan menjadi acuan pekerjaan IA
- Agar Tim Transparansi dapat memutuskan berdasarkan informasi yang lengkap
- Tim Transparansi dapat menentukan apa yang hendak dicapai dalam Laporan EITI

Tujuan rapat hari ini

- Menekankan potensi permasalahan dalam pemenuhan EITI standar
- Konfirmasi mengenai ruang lingkup rekonsiliasi
 - jenis pendapatan (revenue stream)
 - jumlah pelapor
- Menentukan pendekatan dan metodologi yang direkomendasikan dan disarankan dalam pemenuhan EITI standar
- Persetujuan Tim Pelaksana terhadap Inception Report

Rekonsiliasi

Proposal Ruang Lingkup : Jenis pendapatan - Migas

No.	Description (unit)	Perusahaan	Pemerintah		
			SKK Migas	DG Budget	DG Migas
1.	Total lifting of oil and condensate (Barrels)	√	√	-	√
2.	Total lifting of gas (MSCF)	√	√	-	√
3.	Government lifting of oil and condensate (Barrels)	√	√	-	-
4.	Government lifting of gas (MSCF)	√	√	-	-
5.	Domestic Market Obligation (DMO) oil (Barrels)	√	√	-	-

Rekonsiliasi

Proposal Ruang Lingkup : Jenis pendapatan - Migas

No.	Description (unit)	Perusahaan	Pemerintah		
			SKK Migas	DG Budget	DG Migas
6.	Signature Bonus for ext contract (USD)	√	-	-	√
7.	Production Bonus (USD)	√	-	√	-
8.	Corporate and Dividend Tax (USD)	√	-	√	-
9.	DMO Fees (USD)	√	-	√	-
10.	Government lifting of oil and condensate (USD)	-	√	√	-
11.	Government lifting of gas (USD)	-	√	√	-
12.	Over/(under) lifting of oil (USD)	√	-	√	-
13.	Over/(under) lifting of gas (USD)	√	-	√	-

Rekonsiliasi

Proposal Ruang Lingkup : Unilateral - Migas

No	Jenis pendapatan/pembayaran	Pelapor
1.	<i>Signature Bonus</i> untuk penandatanganan kontrak baru	DG Migas
2.	Pajak Bumi dan Bangunan	DG Budget
3.	Pajak Pertambahan Nilai	DG Budget
4.	Pajak Daerah dan Restitusi Daerah (PDRD	DG Budget
5.	Biaya Sosial/CSR	Perusahaan

Rekonsiliasi

Proposal Ruang Lingkup : Jenis pendapatan - Minerba

Sesuai dengan basis kas

No.	Description (unit)	Perusahaan	Pemerintah		
			DG Minerals & Coal	DG Budget	DG Tax
1.	Royalti	√	√	-	-
2.	PHT	√	√	-	-
3.	Dividen	√	-	√	-
4.	PPH Badan	√	-	-	√

Rekonsiliasi

Proposal Ruang Lingkup : Unilateral - Minerba

No	Revenue/Payment Stream	Pelapor
1	Iuran Tetap	Perusahaan
2	Iuran Kehutanan	Perusahaan
3	PBB	Perusahaan
4	Biaya Sosial/CSR	Perusahaan
5	Penyediaan Infrastruktur	Perusahaan

Rekonsiliasi

Materialitas

- Tingkat materialitas = Penerimaan negara yang lebih dari 1% dari total penerimaan dari masing-masing sektor industri ekstraktif.
- Tingkat materialitas dan jumlah pelapor sesuai dengan scoping study EY sudah diverifikasi oleh IA:
 - Jumlah pelapor mencakup:
 - 84.65% penerimaan royalti
 - 99% PHT dan
 - 80% Pajak Penghasilan dari perusahaan Minerba
 - Jumlah pelapor mencakup 100% dari perusahaan Migas (KKKS Operator dan Non-Operator)

Rekonsiliasi

Ruang Lingkup : Jumlah Pelapor

- Migas

Jumlah Pelapor	2012	2013
Operator	67	72
Non – Operator	89	91
Instansi Pemerintah	4	4

- Mining

Jumlah Pelapor	2012	2013
Perusahaan	76	99
Instansi Pemerintah	4	4

Rekonsiliasi

Format Formulir pelaporan - Migas

MIGAS



- Pada template pelaporan Operator dan Non Operator: penggabungan pembayaran untuk Corporate dan Dividend Tax
- Fleksibilitas template isian untuk pembayaran dan penerimaan atas DMO Fee dan Corporate dan Dividend Tax
- Penambahan table CSR pada format pelaporan

Rekonsiliasi

Format formulir pelaporan - Minerba

MINERBA



- Untuk perusahaan dengan kontrak PKP2B perlu ditambahkan table ikhtisar “sales revenue share” pada table bagian F. (Tabel B-Mining Reporting Template)
- Pengisian detail pembayaran pajak penghasilan, sebaiknya kolom tax period tidak disertakan mengingat konsep rekonsiliasi adalah cash basis. Kolom month bias diganti dengan kata “paid in” untuk menegaskan konsep cash basis yang digunakan. (Tabel F3-Mining Reporting Template)
- Pada seluruh tabel, kolom amount dipisahkan dalam jumlah kolom USD & kolom IDR dan ditambahkan baris total

Rekonsiliasi

Ruang Lingkup Lainnya dan *level of disaggregation*

No	Issue	EITI Standard	Pendekatan
1	Other Reconciliation Scope: The coverage of infrastructure provisions and barter arrangements	4.1.d	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan penyediaan infrastruktur akan dicakup dalam formulir pelaporan (Minerba) Berdasarkan diskusi tidak ada barter arrangement
	The coverage of social expenditures	4.1.e	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan biaya sosial akan dimasukkan dalam formulir pelaporan dan dilaporkan unilaterally
	The coverage of transportation revenues	4.1.f	<ul style="list-style-type: none"> IA akan memastikan tingkat materialitas data yang tersedia sebelum melakukan rekonsiliasi
2	Level of disaggregation at project level	5.2.e	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan per PSC untuk migas Pelaporan per mining license untuk minerba

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/Rec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.2.b	Where the government is <u>undertaking reforms</u> , the multi-stakeholder group is encouraged to ensure that these are documented in the EITI Report.		X	Usulan : Pembahasan mengenai rencana amendemen Undang-Undang 22/2001 tentang minyak dan gas bumi.	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembahasan UU migas baru dapat merujuk pada materi /diskusi yang tersedia di publik IA juga dapat membahas program pemerintah yang sedang berjalan: <ul style="list-style-type: none"> One Map Policies Modul Penerimaan Negara
3.3	Overview of the extractive industries, including any significant exploration activities	X		Usulan : Aktivitas eksplorasi sektor Migas sesudah fase “discoveries” migas	Sesuai pembahasan dengan SKK Migas
3.4.a	Size of the extractive industries in absolute terms and as a percentage of GDP, including an estimate of <u>informal sector activity</u> .	X		Potensi Permasalahan: Referensi/informasi mengenai angka kontribusi dari aktifitas sektor informal akan sulit didapat.	Referensi mengenai kontribusi sektor informal dapat merujuk pada informasi publik jika tersedia.

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/Rec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.5.a	The EITI Report must disclose total production volumes and <u>the value of production by commodity, and, when relevant, by state/region</u>	X		<p>Potensi permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak semua harga komoditas dipublikasikan secara resmi oleh lembaga pemerintah. Angka produksi yang dilaporkan lembaga pemerintah (BPS, Ditjen minerba, Dijen migas) mungkin berbeda termasuk data-data per daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Nilai dari produksi selain migas dan batubara akan merujuk pada harga pasar (London Metal Exchange) Data produksi per daerah akan dikonfirmasi ke Ditjen Migas dan Ditjen Minerba
3.8.a	A description of any extractive revenues <u>earmarked for specific programmes or geographic regions.</u>		X	<p>Potensi Permasalahan: IA memerlukan rekomendasi Tim Transparansi (MSG) untuk mengkonfirmasi ke Bapenas atau Depkeu mengenai kemungkinan adanya pendapatan dari industri ekstraktif yang diperuntukan khusus untuk program tertentu atau daerah tertentu dan untuk mendapatkan akses ke Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).</p>	<ul style="list-style-type: none"> IA akan membahas alokasi tambahan dana dari migas untuk Aceh, Papua dan Papua Barat, dan alokasi 0.5% untuk pendidikan dasar di daerah. Untuk program lainnya akan di konfirmasi ke Bapenas.

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/R ec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.8.c	Timely information ... around issues of revenue sustainability and resource dependence. This may include the assumptions ...in the budget cycle and relating to projected production, commodity prices and revenue forecasts arising ...and the proportion of future fiscal revenues		X	Potensi Permasalahan: Saat ini estimasi makro dari industri ekstraktif yang secara resmi dipublikasikan Pemerintah hanya jumlah lifting minyak dan gas bumi dan estimasi harga minyak di Nota Keuangan RAPBN.	<ul style="list-style-type: none"> Migas : IA akan mendiskusikan tentang proses RAPBN yang memakai asumsi harga dan lifting migas untuk periode anggaran tahun berikutnya, juga kajian-kajian yang dilakukan oleh Dewan Energi Nasional Minerba: IA akan melakukan kunjungan untuk memperoleh akses dan memperoleh informasi lebih lanjut tentang estimasi produksi dan harga komoditas kepada Bapenas dan Ditjen Minerba.
3.9.b	Implementing countries are required to maintain a <u>publicly available register or cadastre system(s)</u> covered : i. license holder(s); ii. coordinates of the license area; iii. date of application, date of award and duration of the license; and iv. in the case of production licenses, the commodity being produced.	X		Potensi Permasalahan: Detail informasi mengenai masing-masing lisensi secara lengkap atau cadastre system tidak tersedia secara lengkap di publik.	<ul style="list-style-type: none"> IA akan memberikan komentar atau rekomendasi tentang penerapan cadastre sistem di Indonesia. Dalam laporan kontekstual akan disajikan wilayah kerja migas dan wilayah pertambangan minerba yang saat ini tersedia di publik.

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/Rec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.10.a	Implementing countries are required to <u>disclose information related to the award or transfer of licenses pertaining to the companies covered in the EITI Report</u> , including: a description of the process for transferring or awarding the license; the technical and financial criteria used; information about the recipient(s) of the license that has been transferred or awarded, including consortium members where applicable; and any non-trivial deviations from the applicable legal and regulatory framework governing license transfers and awards.	X		Potensi Permasalahan: kesulitan dalam menemukan informasi perpindahan interest atau izin.	<ul style="list-style-type: none"> Migas – Ditjen Migas akan memberikan daftar perpindahan pemilik participating interest dan pemberian kontrak baru tahun 2012-2013 beserta peserta tender. Minerba – Tidak ada tender dalam tahun 2012-2013

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/Rec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.10.b	Where licenses are awarded through a bidding process <u>during the accounting period</u> covered by the EITI Report, the government is required to disclose the <u>list of applicants and the bid criteria</u> .	X		Potensi Permasalahan: informasi mengenai daftar pemohon biding biasanya tidak dipublikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Migas : Ditjen migas akan memberikan daftar peserta tender - Minerba: Tidak ada tender untuk tahun 2012-2013 (monotarium)
3.10.d	The multi-stakeholder group may wish to include additional information on the allocation of licenses in the EITI Report, including commentary on the efficiency and effectiveness of these systems		X	Pembahasan: IA akan mendiskusikan dengan Tim Transparansi mengenai komentar Tim Transparansi seperti yang diisyatkan standar EITI poin 3.10.d	

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/Rec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.11.a	It is <u>recommended</u> that implementing countries maintain a publicly available register of the <u>beneficial owners</u> of the corporate entity(ies) that bid for, operate or invest in extractive assets.		X	<p>Potensi Permasalahan: informasi mengenai <i>beneficial ownership</i> sangat terbatas, terutama bagi perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek.</p> <p>Scoping Study yang disusun oleh EY (hal 17) juga mencatat kesulitan untuk mengidentifikasi lebih lanjut mengenai ultimate beneficial owner.</p>	Saat ini beneficial ownership akan dilaporkan sesuai dengan isian pemilik izin/kontrak sesuai yang dilaporkan dalam formulir pelaporan rekonsiliasi

Laporan Kontekstual

Potensi permasalahan dan usulan

Req. No	EITI Requirement	Require	Enc/R ec	Komentar IA	Pendekatan sesuai dengan hasil diskusi dengan Tim Teknis
3.12.a	Implementing countries <u>are encouraged to publicly disclose any contracts and licenses</u> that provide the terms attached to the exploitation of oil, gas and minerals.		X	Potensi Permasalahan: informasi mengenai ketentuan-ketentuan dalam kontrak biasanya tidak dipublikasikan kecuali untuk perusahaan-perusahaan publik. Beberapa ketentuan kontrak dalam kontrak migas dapat diperoleh	IA akan menyajikan ketentuan-ketentuan standar kontrak PSC dan IUP dalam Laporan Kontekstual

Diskusi

KAP SUKRISNO SARWOKO & SANDJAJA

Terimakasih



KAP Sukrisno, Sarwoko dan Sandjaja

KMK RI No.: 665/KM.1/2013

% 021 – 5640 288, 021 5632 808